

PENGUATAN KETRAMPILAN HIDUP DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI KOMUNITAS ANAK PEMBERSIH TPU MAPOLI KOTA KUPANG

Honey I. Ndoen¹, Noorce C. Berek^{2*}, Masrida Sinaga³, Tadeus A.L. Regaletha⁴

¹⁻⁴ Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana

*e-mail Korespondensi : noorce.berek@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang disingkat PPKM disamping memberikan dampak positif berupa pengendalian meluasnya penyebaran atau penularan Covid-19 dalam suatu wilayah juga memberikan dampak negatif seperti keadaan ekonomi keluarga yang makin sulit oleh karena setiap aktivitas manusia untuk mencari nafkah harus dibatasi bahkan untuk beberapa kasus harus dihentikan. Hal ini sangat dirasakan pada kelompok masyarakat “kecil”. Salah satunya oleh anak-anak yang biasa mencari rejeki dengan dengan membersihkan makam dan menjual “rampe” di TPU Mapoli Kupang. Komunitas anak ini berpotensi untuk tertular ataupun menularkan Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berthemakan : penguatan ketrampilan hidup di masa pandemi covid-19 bagi komunitas anak pembersih TPU Mapoli Kupang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2021 bertempat di TPU Mapoli Kota Kupang dengan kelompok sasaran adalah anak-anak pembersih makam yang berjumlah 20 orang. Adapun informasi yang diberikan adalah informasi tentang penyakit Covid-19 dan protokol kesehatan melalui media promosi kesehatan (Leaflet online), serta memberikan pemicuan penguatan ketrampilan hidup terhadap ekonomi anak dan keluarganya agar terbentuk usaha kecil keluarga yang mandiri sehingga terjadi peningkatan pendapatan. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak dan keluarga tentang Covid-19 melalui media leaflet yang dibagikan serta adanya perubahan perilaku/kesadaran untuk konsisten dan taat penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di tempat-tempat umum seperti taat menggunakan masker dan mencuci tangan serta adanya peningkatan level keberdayaan mitra melalui pengembangan usaha mandiri yang tidak saja berfokus sebagai pembersih makam dan berjualan rampe. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah “Penyuluhan Masyarakat” berbentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dalam bidang kesehatan dan lingkup terkait didalamnya sehingga menyadarkan anak-anak di TPU Mapoli Kupang akan pentingnya penerapan protokol kesehatan serta kegiatan pemicuan guna penguatan ketrampilan hidup. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan pengetahuan anak-anak dan keluarga tentang Covid-19 melalui media leaflet yang dibagikan, adanya perubahan perilaku/kesadaran untuk taat penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di tempat umum, dan adanya peningkatan level keberdayaan mitra melalui pengembangan usaha mandiri yang tidak saja berfokus sebagai pembersih makam dan berjualan rampe.

Kata Kunci : Covid-19, protokol kesehatan, ketahanan ekonomi keluarga

STRENGTHENING LIFE SKILLS DURING THE COVID-19 PANDEMIC FOR THE CHILD COMMUNITY OF CLEANING THE MAPOLI TPU, KUPANG CITY

Honey I. Ndoen¹, Noorce C. Berek^{2*}, Masrida Sinaga³, Tadeus A.L. Regaletha⁴

1-4 Public Health Science Study Program, Faculty of Public Health Nusa Cendana University

*e-mail Correspondence : noorce.berek@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has affected all aspects of life, either directly or indirectly. The implementation of Community Activity Restrictions or abbreviated as PPKM in addition to providing a positive impact in the form of controlling the spread or transmission of Covid-19 in an area also has negative impacts such as the family's economic situation which is increasingly difficult due to every human activity to earn a living. Should be limited even for some cases must be stopped. This is especially true for "small" community groups. One of them is by children who usually make a fortune by cleaning graves and selling "rampe" at the Mapoli Kupang TPU. This community of children has the potential to be infected or transmit Covid-19. Community service activities with the theme: strengthening life skills during the covid-19 pandemic for the community of children cleaning the Mapoli Kupang TPU. This activity was carried out on August 6, 2021, at the Mapoli TPU, Kupang City, with the target group being 20 children who cleaned the graves. The information provided is information about the Covid-19 disease and health protocols through health promotion media (online leaflets), as well as providing triggers for strengthening life skills for the economy of children and their families to form independent small family businesses so that income increases. It is hoped that there will be an increase in the knowledge of children and families about Covid-19 through the media leaflets that are distributed as well as a change in behavior/awareness to be consistent and obedient to the application of health protocols when doing activities in public places such as obeying the use of masks and washing hands as well as increasing the level of empowerment. partners through the development of independent businesses that do not only focus on cleaning graves and selling rampe. The method of implementing this activity is "Community Counseling" in the form of counseling which aims to increase understanding in the health sector and related scopes in it to make children at the Mapoli Kupang TPU aware of the importance of implementing health protocols and triggering activities to strengthen life skills. The results obtained are an increase in the knowledge of children and families about Covid-19 through the media leaflets that are distributed, a change in behavior/awareness to obey the application of health protocols when doing activities in public places, and an increase in the level of partner empowerment through the development of independent businesses that do not just focus on cleaning graves and selling rampe.

Keywords: Covid-19, health protocols, family economic resilience

PENDAHULUAN

Masyarakat dunia mulai mendengar adanya penyakit menular baru yang teridentifikasi di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Dengan cepat penyakit ini, yang dikenal dengan sebutan Covid-19 mulai menyebar di seluruh dunia sejak awal tahun 2020 dan terus menular tanpa belum bisa di cegah sehingga menyebabkan kegawatan status kesehatan masyarakat sehingga status Pandemi Covid-19 resmi diakui seluruh negara (WHO, 2020). Dampak dari status pandemi ini, kebijakan dan peraturan untuk mencegah meluasnya penyakit ini diambil salah satunya adalah penerapan “Lock Down” oleh negara-negara di dunia yang mempunyai angka kesakitan dan penularan yang tinggi (Nasruddin & Haq, 2020).

Covid-19 mulai teridentifikasi dan dilaporkan pada bulan maret 2020 di Indonesia dan sejak saat itu dengan kemampuan “super spreader” penyakit ini menular keseluruhan wilayah Indonesia (Effendi, 2020). Hal ini menyebabkan tingginya kesakitan maupun kematian di beberapa wilayah. Perubahan besar dan ketidakpastian terjadi di masyarakat akibat Pandemi Covid-19. Hal ini terjadi terkait kebijakan pemerintah untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) demi mencegah meluasnya penyakit ini dan menekan angka kesakitan dan kematian. Di tambah lagi dengan keterbatasan fasilitas pelayanan kesehatan untuk perawatan pasien Covid-19. Sampai pada tanggal 21 Januari 2021 data Covid-19 di Indonesia dilaporkan kasus terkonfirmasi 951.651 kasus, Jumlah kematian 27.203 dengan Case Fatality Rate (CFR) mencapai 2,9% (Kemenkes RI, 2021).

Kasus Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Timur per tanggal 22 Januari 2021 mencapai 3.951 kasus terkonfirmasi dengan 110 jiwa yang meninggal. Kota Kupang sendiri menempati urutan pertama dengan kasus tertinggi. Di laporkan mencapai 1064 kasus konfirmasi positif dengan 31 kasus kematian. Berdasarkan informasi dari Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kupang, Ernest Ludji mengatakan ruang perawatan pasien Covid-19 yang dikelola pemerintah daerah kini sudah penuh. Total kapasitas tempat tidur yang disediakan 94 unit, akan tetapi pasien yang harus menjalani perawatan medis mencapai 119 orang, yang dikutip tanggal 8 Januari 2021 (CNN Indonesia, 2020). Walaupun belum mendapatkan ijin dari pusat untuk penerapan Pemberlakuan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) namun pemerintah Kota Kupang akan membatasi kegiatan kemasyarakatan.

Pembatasan kegiatan masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19, memiliki dampak pada aspek kehidupan lainnya, dan salah satu yang sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi (Aeni, 2021). Banyak tempat-tempat usaha yang harus beradaptasi terhadap pembatasan kegiatan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pendapatan (Herispon, 2020). Sejak PSBB

diberlakukan bulan maret tahun 2020 dan di cabut bulan Juni 2020, banyak terjadi PHK, tempat usaha yang tutup dan tidak ada pembukaan lapangan pekerjaan baru (Sandi, 2020).

Hasil survei sosial demografi dampak Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020 di peroleh bahwa kelompok masyarakat yang paling terdampak secara ekonomi adalah masyarakat dalam kelompok berpendapatan rendah (< 1,8 juta) yang bekerja di sektor informal. Pekerja disektor transportasi, penyedia makan minum melaporkan mengalami penurunan pendapatan (Badan Pusat Statistik, 2020). Di Kota Kupang sendiri banyak masyarakat sektor informal terdampak pandemi ini, komunitas-komunitas kecil yang ada di masyarakat yang mengais rejeki dari aktifitas masyarakat harus berusaha untuk bertahan hidup dengan keahlian yang ada.

Komunitas anak penjual jalanan, pendorong gerobak di pasar tradisional, pemulung, dan komunitas pembersih makam. Dari beberapa kelompok tersebut, komunitas anak pembersih makam ini yang ada di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Mapoli Kupang, merupakan salah satu komunitas yang belum banyak “diperhatikan”. Berdasarkan hasil survei awal kelompok ini merupakan anak-anak yang terbanyak berdomisili di sekitar area pemakaman, mencari rejeki dengan membantu membersihkan makam, menjual “rampe” sambil mereka tetap bersekolah dengan membantu perekonomian orang tuanya yang pekerjaannya seperti, pemulung, ojek, buruh bangunan, penjual sayur/ikan di pasar, penjual kue, tukang parkir maupun pemelihara babi dan ayam. Berdasarkan latar belakang perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai Penguatan ketrampilan hidup di masa pandemi Covid- 19 bagi komunitas anak pembersih TPU Mapoli Kupang. Kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi bagi komunitas ini adalah sebagai berikut :

1. Penyegaran dan peningkatan pengetahuan tentang Penyakit Covid-19 melalui media promosi kesehatan (Leaflet online)
2. Memberikan informasi tentang protokol kesehatan melalui media promosi kesehatan (Leaflet online)
3. Pemicuan usaha-usaha mandiri anak penjaga makam dan keluarganya untuk penguatan ketrampilan hidup yang disesuaikan dengan ketrampilan masing-masing anak ataupun keluarganya agar tercipta ketahanan ekonomi di tingkat keluarga seperti pemanfaatan lahan rumah untuk beternak, bercocok tanam sayur, berjualan kue dsb.
4. Pembagian paket sembako dan masker medis untuk mengurangi dampak Covid-19 bagi anak dan keluarganya

METODE KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini secara umum bertujuan untuk memberikan penyegaran pengetahuan, penguatan ketrampilan hidup, pendampingan dalam terlaksananya pencegahan penularan Covid-19 dan terciptanya usaha kecil yang mandiri dan kuat dalam keluarga. Adapun pelaksanaan kegiatan ini secara bertahap, dimana tahap awal tim melakukan survey lokasi dan analisis masalah. Selanjutnya kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode pendidikan kepada anak-anak pembersih makam Tempat Pemakaman Umum (TPU) Mapoli Kota Kupang berupa penyuluhan tentang Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dan disertai dengan praktek penguatan ketrampilan hidup terhadap ekonomi anak dan keluarganya agar terbentuk usaha kecil keluarga yang mandiri sehingga terjadi peningkatan pendapatan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan praktik anak dan keluarga tentang Covid-19, adanya perubahan perilaku untuk konsisten dan taat penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas seperti taat menggunakan masker medis dan mencuci tangan dan adanya peningkatan pendapatan anak pembersih makam maupun keluarganya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 06 Agustus 2021 bertempat di TPU Mapoli Kota Kupang dengan kelompok sasaran adalah anak-anak pembersih makam yang berjumlah 20 orang. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak dan keluarga tentang Covid-19 melalui media leaflet yang dibagikan serta adanya perubahan perilaku/kesadaran untuk konsisten dan taat penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di tempat-tempat umum seperti taat menggunakan masker medis dan mencuci tangan dan adanya peningkatan level keberdayaan mitra melalui pengembangan usaha mandiri yang tidak saja berfokus sebagai pembersih makam dan berjualan rampe.

Metode pelaksanaan kegiatan di TPU Mapoli Kota Kupang meliputi beberapa kegiatan diantaranya:

1. Memberikan penyegaran informasi tentang Covid-19 dan Prokol Kesehatan, yakni dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang etiologi penyakit Covid-19
2. yang benar dan prinsip penularan penyakit ini dan penerapan protokol kesehatan. Metode: pembagian media promosi secara online (leaflet).
3. Memberikan penguatan ketrampilan hidup, yakni dilakukan untuk memberikan pemicuan terhadap ekonomi anak dan keluarganya agar terbentuk usaha kecil keluarga yang mandiri sehingga terjadi peningkatan pendapatan.
4. Memberikan pendampingan, yakni mendampingi mitra dalam penguatan ketrampilan hidup

5. Evaluasi hasil pelaksanaan, yakni mengkaji kembali dan merefleksi manfaat penerapan Protokol Kesehatan dan pemicuan sektor ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembagian Leaflet tentang Penyakit Covid-19

Intervensi kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan media promosi kesehatan berupa pembagian leaflet untuk meningkatkan kesadaran penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan dan meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang Coronavirus yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan.

Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) dan oleh pemerintah ditetapkan sebagai bencana non alam (Aditia, 2019). Anak-anakpun dengan media leaflet ini dapat mengenali gejala umum penderita Covid-19 berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke wilayah atau daerah terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita Covid-19, maka terhadap orang tersebut perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya atau status kesehatannya.

Anak-anak responden dapat memahami bagaimana seseorang dapat terinfeksi dari penderita Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19 atau bisa juga seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

Media leaflet yang dibagikan juga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak pembersih makam tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan (Notoatmodjo, 2005). Pemakaian masker bila bepergian atau berada di tempat umum dan khususnya bagi orang yang memiliki gejala infeksi pernapasan (seperti batuk atau bersin), mencurigai infeksi Covid-19 dengan gejala ringan, mereka yang merawat orang yang bergejala seperti demam dan batuk,

dan para petugas kesehatan. Cara yang paling efektif untuk melindungi diri dan orang lain dari penularan Covid-19 adalah mencuci tangan secara teratur, tutup mulut saat batuk dengan lipatan siku atau tisu, dan jaga jarak minimal satu meter dari orang yang bersin atau batuk.

2. **Pembagian Sarana Pendukung Protokol Kesehatan**

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai daya dorong atau motivasi bagi anak-anak pembersih makam untuk selalu dapat menjaga kesehatan atau melindungi dirinya maupun keluarga di rumah dari Covid-19 ketika mereka melaksanakan kegiatan di TPU yang harus berinteraksi dengan banyak orang dengan status kesehatan yang tidak diketahui pasti di tengah situasi pandemik Covid-19 seperti saat ini. Interfensi ini meliputi pembagian masker medis, hand sanitizer, sabun cair dan ember cuci tangan sebagai upaya untuk cegah penyebaran/penularan Covid-19 yang lebih luas.



3. **Pembagian Paket Sembako**

Kegiatan ini merupakan bagian dari kepedulian terhadap dampak yang terjadi pada masyarakat khususnya bagi keluarga dari anak-anak pembersih makam di TPU Mapoli Kota Kupang akibat situasi pandemi Covid-19 serta penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang sangat berpengaruh terhadap nilai produktivitas ekonomi mereka.



4. **Bantuan Keranjang dan Bahan Jualan / Paket Kewirausahaan**

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai salah satu faktor pemicu usaha mandiri (dukungan penguatan kewirausahaan) bagi anak-anak selain sebagai pembersih makam dan berjualan rampe dengan fasilitas seadanya, lebih dari itu dapat menyediakan kebutuhan lainnya bagi para peziarah (nyekar) atau pengunjung TPU Mapoli Kota Kupang. Bantuan ini juga diharapkan dapat



meningkatkan penghasilan ekonomi anak-anak dan keluarga ataupun dapat dikembangkan sebagai modal untuk menjadi lebih mandiri dengan pengembangan ketrampilan-ketrampilan lainnya yang dimiliki seperti pemanfaatan lahan rumah untuk beternak, bercocok tanam, berjualan kue, dan sebagainya guna mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga dan ketahanan pangan keluarga.

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang telah dicapai oleh tim, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan anak-anak dan keluarga tentang Covid-19 melalui media leaflet yang dibagikan.
2. Perubahan perilaku/kesadaran untuk konsisten dan taat penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di tempat-tempat umum seperti taat menggunakan masker medis dan mencuci tangan.
3. Peningkatan level keberdayaan mitra melalui pengembangan usaha mandiri yang tidak saja berfokus sebagai pembersih makam dan berjualan rampe.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2019). Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 653–660.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/574/4> 10
- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34.
<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Timur. BPS NTT Kupang.
- CNN Indonesia. (2020). Rumah Sakit Penuh, Pasien Covid-19 di Kota Kupang Tidak Tertampung. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210108120155-20-591116/rs-penuh-pasien-covid-19-di-kota-kupang-tak-tertampung> Diakses pada tanggal 23 Januari 2020
- Effendi, A. T. (2020). *Mengenal Covid-19 (Corona Virus 2019)*. IPB Press.

- Herispon. (2020). Dampak Ekonomi Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Masyarakat Kota Pekanbaru di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Riau*, 11(2). Diakses pada 27 Juni 2020
- Kemenkes RI. (2021). Data Sebaran COVID-19 di Indonesia 2021. Kemenkes RI. <https://covid19.go.id>
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 639–648. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>
- Notoatmodjo, S. (2003). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan dan Aplikasinya. Rineka Cipta.
- Sandi, F. (2020). Jawab Jokowi! Pengusaha Tak Kuat PHK, Pilih Cara Ini. <https://www.cnbcindonesia.com/%0Anews/20200424124454-4-154195/%0Ajawab-jokowi-pengusaha-tak-kuat-phkpilih-cara-ini.25> April 2020.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-94. WHO.